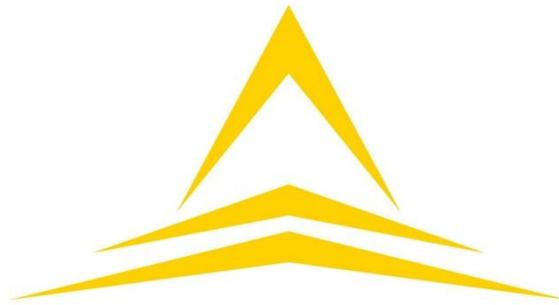


**NILAI-NILAI AKHLAK DALAM KUMPULAN CERAMAH
KH. MASRURI ABDUL MUGHNI**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**FATHUL MUGHIS
NIM. 1323301069**

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hampir setiap hari pemberitaan di surat kabar maupun televisi di isi dengan pemberitaan tentang maraknya berbagai aksi dari para generasi muda yang menampilkan berbagai kasus kemerosotan akhlak atau degradasi akhlak memalukan seperti mabuk-mabukan, mencuri, tawuran, dan pemerkosaan. Kasus-kasus yang marak terjadi sekarang ini merupakan bukti bahwa pendidikan, terutama dalam pendidikan akhlak sedang mengalami penurunan yang sangat signifikan. Permasalahan ini disebabkan oleh pengaruh dari budaya-budaya luar dan teknologi yang secara terus-menerus mempengaruhi secara tidak sadar. Disamping mereka tidak mempunyai filter dalam diri mereka tentang pemahaman agama untuk bisa membedakan mana hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan sehingga mereka cenderung mengikuti hal-hal baru yang dipandang keren atau sedang *trend* tanpa ada pertimbangan apakah hal tersebut baik atau buruk. Padahal mereka merupakan calon penerus bangsa dan mereka harus mempunyai budi atau akhlak yang luhur.

Masyarakat kita saat ini sangat jauh dari nilai-nilai moral yang ada, hal ini disebabkan karena nilai-nilai moral hanya dianggap sebagai pelengkap. Nilai-nilai moral menjadi sangat penting ditanamkan dalam masyarakat ketika arus materialisme dan konsumerisme secara global dimana hal ini secara terus menerus mengikis nilai-nilai luhur dari kehidupan manusia, tidak hanya yang

tinggal dikota-kota besar, tetapi sudah menyentuh desa-desa terpelosok sekalipun (Subur, 2014 : 56).

Akhlak dalam islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak ada yang benar-benar memiliki nilai mutlak. Nilai-nilai baik dan buruk, terpuji dan tercela yang berlaku kapan saja dan dimana saja dalam segala aspek kehidupan, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dalam ajaran islampun akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Dimana rosululloh Saw menempatkan penyempurnaan akhlak mulia sebagai misi pokok yang sangat penting (Ilyas, 2014 : 6).

Menurut Yunahar Ilyas dalam bukunya kuliah akhlak (2000 : 6-11) menyatakan bahwa kedudukan akhlak dalam islam dipandang sangat penting dan istimewa. Hal yang menunjukkannya adalah:

1. Rosulullah Saw menempatkan penyempurnaan akhlak sebagai risalah yang utama
2. Akhlak merupakan ajaran pokok agama islam
3. Akhlak baik akan memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat
4. Rosulullah Saw menjadikan baik buruknya akhlak sebagai kualitas keimanan seseorang
5. slam menjadikan akhlak yang baik sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah Swt.
6. Nabi Muhammad Saw selalu berdoa agar Allah Swt selalu memperbaiki akhlak beliau

7. Di dalam al-Quran terdapat banyak ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak.

Berkaitan dengan hal tersebut maka nilai-nilai akhlak sangat penting karena masyarakat modern sekarang cenderung akan mengalami bahkan kehilangan nilai-nilai akhlak yang ada dalam diri mereka sendiri, sebagai disebutkan oleh Abudin Nata dalam bukunya Akhlak TaSawuf dan Karakter Mulia (2013 : 249-254) bahwa dari kehadiran ilmu pengetahuan dan teknologi telah melahirkan sejumlah problematika masyarakat modern sebagai berikut:

1. Desintegasi ilmu pengetahuan
2. Kepribadian yang terpecah
3. Penyalahgunaan iptek
4. Pendangkalan iman
5. Pola hubungan materialistik
6. Menghalalkan segala cara
7. Stres dan frustrasi
8. Kehilangan harga diri dan masa depan

Oleh karena itu nilai-nilai akhlak menjadi penting dan nyata urgensinya bagi masyarakat yang mulai tergerus oleh kemajuan zaman dan pengaruh dari arus globalisasi. Akhlak merupakan patokan dalam kehidupan karena akhlak akan menjadikan seseorang menjadi mulia di mata orang lain ataupun sebaliknya. Semua orang merasa senang kepada perilaku yang baik. Siapa pun mengakui bahwa kebaikan adalah masalah universal yang disukai

oleh semua insan, bahkan oleh orang jahat sekalipun bahkan lebih dari itu, binatang pun merasa tentram tinggal di sebuah rumah yang para penghuninya berhati lembut kepadanya. Akhlak mempunyai manfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain uga masyarakat luas, yaitu sebagai bukti keimanan, sebagaimana disampaikan Rasulullah SAW, yang artinya, *taqwa ada di sini* (HR. Muslim). Karena masalah taqwa adalah urusan hati, maka bisa dilihat dari perilaku-perilakunya.

Akhlak juga merupakan hiasan bagi manusia karena sesungguhnya manusia hanyalah seonggok tulang dan daging yang dibungkus kulit. Sebagaimana sering terlihat manusia yang bagus rupanya tapi dibenci oleh banyak orang. Maka akhlak yang Islami bagi seorang muslim bisa diibaratkan perhiasan yang memperindah penampilannya (Ahmadi, 2004 : 19-25).

Sebagaimana disebutkan oleh Azyumardi Azra, pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Indonesia yang masih bertahan dari dahulu samapi sekarang dan terus melakukan transformasi untuk mengikuti perkembangan zaman. Dalam keilmuan umum, tetapi juga mempertahankan nilai-nilai ajaran tradisional atau biasa disebut dengan *Salafus Sholih* (Azra, 2012 : 117). Pesantren mengajarkan dan membina akhlak para santrinya hal ini ditandai dengan berbagai macam kitab-kitab tentang akhlak diantaranya adalah ta'limul muta'allim (Hidayati dan Solehudin, 2012 : 31).

KH. Masruri Abdul Mughni lebih mementingkan pembinaan akhlak dalam pengajaran kepada para santrinya sebagaimana beliau lebih suka memberi contoh kepada anak-anaknya dari pada memerintah. Abah misal

mencontohkan dalam hal kebersihan, abah selalu menyapu sendiri tanpa harus menyuruh anak-anak atau santrinya (Hidayati dan Solehudin, 2012 : 28).

Abah selama masa hidupnya selalu diisi dengan mengaji, selama beliau mengasuh pondok pesantren Al-Hikmah 2 setiap hari selalu diisi dengan *mulang* (mengajar) para santrinya tanpa kenal lelah. Dimana abah menguasai segala fan ilmu diantaranya ilmu *nahwu shorof* (tata bahasa arab), ilmu *Fiqh*, ilmu *Faroid* (waris), ilmu *Tafsir*, dan fan ilmu yang lainnya. Beliau mempunyai banyak catatan-catatan yang secara umum menjelaskan pandangan beliau tentang permasalahan-permasalahan dalam islam. Seperti buku catatan khutbah beliau yang berisi tentang permasalahan zakat, pendidikan, haji, dan lainnya. Beliau juga sering mengisi ceramah di daerah-daerah sekitar Brebes bahkan tidak jarang pula beliau mengisi diluar daerah. Maka tidak heran ketika banyak ditemui rekaman-rekaman pengajian beliau, diantaranya pengajian kitab tafsir *Jalalain*, pengajian kitab *Nashoihud Diniyyah*, pengajian kitab *Tanbihul Ghofilin*, dan masih banyak lagi.

Dipandang dari uraian tersebut, dipandang perlu kiranya pandangan-pandangan KH. Masruri Abdul Mughni diangkat dalam satu bahasan yang lebih spesifik dan mendalam, untuk dapat dijadikan salah satu pembelajaran dalam dunia pendidikan yang pada saat ini sangat perlu ada penekanan dalam aspek moral dan spiritual.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dipahami bahwa pandangan-pandangan KH. Masruri Abdul Mughni, dalam pendidikan khususnya mengenai akhlak makin nyata urgensinya, sebagai upaya

meningkatkan mutu pendidikan Islam. Nilai-nilai Akhlak Dalam Kumpulan Ceramah KH. Masruri Abdul Mughni yang telah diteliti merupakan salah satu pandangan-pandangan dari pemikiran beliau berkaitan dengan pendidikan Islam. Yang mana dari kumpulan ceramah tersebut bisa dianalisis tentang kandungan-kandungan nilai-nilai akhlak.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam membaca skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kumpulan Ceramah KH. Masruri Abdul Mughni” ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Nilai Akhlak

Kalimat “Nilai-Nilai Akhlak” terdiri dari dua kata yaitu Nilai dan Akhlak, yang masing-masing memiliki pengertian sebagai berikut:

Menurut Milton Rokeach dan James Bank yang dikutip oleh H. Una Thoha menjelaskan bahwa nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan atau mengenai suatu hal yang pantas atau tidak untuk dikerjakan (Thoha, 1996 : 60).

Pengertian akhlak menurut beberapa tokoh adalah sebagai berikut:

Menurut Imam Ghozali akhlak adalah

فَالْحُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٍ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ
وَيَسْرُورٍ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُئِيَّةٍ

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

Menurut Ibrahim Anis akhlak adalah

الْخُلُقُ حَالٌ لِلنَّفْسِ رَاسِخَةٌ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَعْمَالُ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَتَوَاضُعٍ

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

Menurut Abdul Karim Zaidan akhlak adalah

بِجَمُوعَةٍ مِنَ الْمَعَانِي وَالصِّفَاتِ الْمُسْتَقَرَّةِ فِي النَّفْسِ وَفِي ضَوْءِهَا وَمِمَّا يَحْسُنُ
الْفِعْلُ فِي نَظَرِ الْإِنْسَانِ أَوْ يَفْجَحُ وَمَنْ تَمَّ يَتَقَدَّمُ عَلَيْهِ أَوْ يَحْجِمُ عَنْهُ

Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang bisa menilai perbuatan baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.

Menurut Mahjudin menukil dari pendapat al-Qurtubi dalam buku *Akhlak TaSawuf I* (2000 : 3) suatu perbuatan manusia yang bersumber dari adab kesopanan disebut akhlak, karena perbuatan tersebut termasuk dari bagian kejadiannya.

Ahmad Amin Djasuri dalam bukunya *al-Akhlak* mengatakan bahwa akhlak adalah kebiasaan kehendak. Yang selanjutnya disimpulkan bahwa kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu (Djasuri, 1999 : 111).

Jadi nilai-nilai akhlak yang dimaksud adalah muatan-muatan yang mengandung ajaran tentang akhlak yang berkaitan dengan hal-hal yang diperintahkan untuk melakukan dan juga sebaliknya.

2. Ceramah

Ceramah dalam KBBI adalah pidato yang bertujuan memberikan nasehat-nasehat atau petunjuk-petunjuk sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar.

Menurut A.G. Lugandi, ceramah adalah suatu penyampaian informasi yang bersifat searah, yakni dari penceramah kepada hadirin (Lugandi, 1989 : 29), sedangkan menurut Abdul Kadir Musyi ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan petunjuk, pengertian, penjelasan suatu masalah yang dihadapi banyak orang (Munsi, 1981 : 31).

Jadiceramah yang dimaksud peneliti adalah ceramah keagamaan yang pernah disampaikan oleh KH. Masruri Abdul Mughni semasa beliau hidup, baik berupa catatan-catatan, rekaman, atau video.

3. KH. Masruri Abdul Mughni

Beliau yang selalu disapa abah ini adalah ulama kharismatik yang lahir di Desa Benda, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. Pada tanggal 23 Juli 1943. Ibunda KH. Masruri Abdul Mughni adalah Nyai Maryam, sedangkan ayahandanya adalah KH. Abdul Mughni (Hidayati dan Sholehudin, 2012 : 17).

Dari uraian yang saling berkaitan di atas, dapat diambil pengertian bahwa Nilai Akhlak dalam Kumpulan Ceramah adalah nasehat yang ditujukan kepada masyarakat yang berisi nasehat mengenai akhlak dimana nasehat tersebut bertujuan agar pendengar mampu memahami hakekat dari akhlak.

Selanjutnya yang dimaksud penulis dengan judul “Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kumpulan Ceramah KH. Masruri Abdul Mughni” adalah sebuah penelaahan menemukan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam ceramah-ceramah KH. Masruri Abdul Mughni.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari penjabaran latar belakang masalah tersebut, maka penulis membahas bagaimana Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kumpulan Ceramah KH. Masruri Abdul Mughni?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Untuk memperoleh kejelasan tentang bagaimana Nilai-Nilai Akhlak dalam Kumpulan Ceramah KH. Masruri Abdul Mughni, yang selanjutnya dapat ikut memperkaya khasanah ilmu dibidang pendidikan.
- b. Diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan ilmiah terutama bagi pendidikan Islam khususnya dalam bidang pendidikan akhlak.

2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:
 - a. Menjadi tambahan wawasan bagi para pendidik dalam kegiatan belajar mengajar kependidikan mereka.
 - b. Menjadi pedoman berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat di zaman yang makin banyak tantangan bagi moralitas manusia.
 - c. Menjadi salah satu sumbangan untuk penelitian selanjutnya.

E. KAJIAN PUSTAKA

Harus diakui bahwa penelitian dengan topik seputar pendidikan bukan merupakan penelitian yang pertama karena sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian dengan mengkaji tema pendidikan, namun biasanya berbeda dalam objek penelitiannya. Sebelum penulis melakukan penelitian tentang konsep pendidikan akhlak menurut KH. Masruri Abdul Mughni, terlebih dahulu menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang ada. Hal ini bertujuan untuk memperjelas titik temu penelitian dan memperjelas pemikiran-pemikiran dari para ahli. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Buku karya Lili Hidayati dan Solehudin, yang berjudul Abah Masruri Abdul Mughni. Buku tersebut berisi tentang kisah hidup beliau, pemikiran-pemikiran beliau dalam berbagai bidang, inovasi yang sudah beliau lakukan dalam berbagai bidang, dan pendapat dari berbagai tokoh tentang beliau. Tujuan dari buku tersebut adalah memberi gambaran tentang sosok KH. Masruri Abdul Mughni, yang sangat santun tetapi garang dalam berbagai inovasi yang dilakukan. Diharapkan menjadi buku ini menjadi dasar untuk

memunculkan ide-ide lain bagi kemajuan dunia pendidikan. Dimana kita bisa bercermin dari sosok beliau dalam menegakkan nilai-nilai keislaman ditengah-tengah masyarakat yang prural.

Skripsi Siti Khofifah, dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Burliyah Karya Tere-Liye*. Hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri dan orang lain dalam novel tersebut yaitu: nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang mencakup, pemberian tanggung jawab, menghindarkan anak dari kebakhilan, kecintaan untuk memiliki, menerapkan rasa malu terhadap anak, mendidik anak untuk menahan amarah, menjauhkan anak dari sifat dusta, menjauhkan anak dari sifat dusta, menjauhkan anak dari sifat sombong. Nilai-nilai akhlak terhadap orang tua, nilai-nilai akhlak terhadap orang yang lebih tua, nilai-nilai akhlak terhadap teman, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan yang mencakup pendidikan akhlak terhadap alam, dan terhadap negara (Khofifah, 2015 : 103-106).

Skripsi KH. Abdul Khamid, dengan judul *Konsepsi Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali*. Hasil penelitian ini adalah Al-Ghazali sudah merumuskan tentang pendidikan akhlak yang mencakup pengertian pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, faktor-faktor dalam pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak yang memiliki corak *Teologis* yang sangat kental, serta *Religius*, dan *Sufi*. Konsepsi Al-Ghazali bersifat filsafat yang mengajarkan bahwa semua ciptaan Allah Sawt di dunia ini pasti ada tujuannya. Nilai suatu amal terkait dengan akibatnya.

Manusia dalam hidupnya mempunyai tujuan tujuan yang mulia yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu harus berbuat baik atau berakhlak mulia terhadap Allah Swt, sesama manusia maupun alam sekitarnya (Khamid, 2002 : 107).

Tesis Agung Nugroho, dengan judul *Pola Pembentukan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Dan Kitab Al-Akhlaq Lil Banat Karya Umar Bin Akhmad Baraja (Kajian Paedagogis dan Psikologis)*. Tujuan penulisan kitab ini untuk menjadikan anak menuju kebaikan dengan membiasakan mereka dengan keutamaan dan adab-adab sejak dini. Materi akhlak yang terdapat dalam kitab ini adalah pendekatan religius, sosiokultural, psikologis, dan kesehatan. Dengan metode kisah, latihan pembiasaan, keteladanan, ibrah, dan nasehat. Dan materi yang terdapat dalam kitab ini sesuai secara psikologis perkembangan anak secara kognitif, afektif, dan sosial moral anak (Nugroho, 2005 : 171).

Dari ketiga penelitian di atas, skripsi yang penulis teliti dengan judul Nilai-Nilai Akhlak dalam Kumpulan Ceramah KH. Masruri Abdul Mughni. Pembahasan berfokus pada pandangan-pandangan pemikiran beliau dalam Akhlak khususnya nilai-nilai akhlak dalam ceramah beliau. Sekaligus untuk mengangkat pemikiran beliau yang belum diangkat dalam suatu karya ilmiah.

F. METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014 : 3).

Dari keterangan diatas maka penulis dapat mengambil empat hal pokok dalam penelitian yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono bahwa Literatur merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2005 : 329).

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Adapun objek penelitian atau variabel penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Hadi, 2004 : 3-4).

Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa catatan-catatan, rekaman, dan video ceramah yang relevan dengan penelitian. sumber penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dalam hal ini adalah peneliti (Sugiyono, 2014 : 308). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah catatan-catatan ceramah, rekaman ceramah, dan video ceramah yang telah ditinggalkan oleh KH. Masruri Abdul Mughni atau berkaitan dengan beliau.

b. Sumber Data Sekunder

Selain sumber data primer, adakalanya informasi diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam hal ini peneliti (Sugiyono, 2014 : 309).

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara yang dilakukan dengan keluarga KH. Masruri Abdul Mughni.
2. Wawancara yang dilakukan dengan santri KH. Masruri Abdul Mughni.
3. *Hikmah Kesabaran Abah Masruri Abdul Mughni*, karya Lili Hidayati dan Solehudin.
4. *Abah Masruri Abdul Mughni*, karya Lili Hidayati Dan Solehudin.
5. *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Millenium III*, karya azyumardi Azra.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan-peninggalan tertulis seperti arsip-arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian (Margono, 2010 : 181). Penulis akan menelusuri naskah-naskah, catatan-catatan, rekaman dan video KH.

Masruri Abdul Mughni untuk mendapat data yang sesuai dengan topik penelitian.

4. Analisis Data

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang bertujuan memahami permasalahan sosial (Creswell, 2010 : 4).

Setelah sumber-sumber data terkumpul baik berupa catatan-catatan, rekaman, maupun video yang berkaitan dengan Nilai-Nilai Akhlak dalam Kumpulan Ceramah KH. Masruri Abdul Mughni, maka dilakukan analisis dengan tujuan untuk menguraikan dan mengelompokkan data yang ada untuk dikelompokkan menjadi sebuah kesimpulan.

Metode analisis nilai-nilai akhlak dalam kumpulan ceramah dalam literatur ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Sesuai dengan namanya, analisis ini terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal dalam bentuk bahasa, maupun nonverbal seperti arsitektur, pakaian, alat rumah tangga, dan media elektronik. Dalam literatur klasik isi yang dimaksud adalah pesan, ide/gagasan atau nasehat yang dengan sendirinya ada sesuai dengan dengan hakikat literatur klasik itu sendiri.

Isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Analisis terhadap isi komunikasi akan menghasilkan makna. Dasar pelaksanaan analisis ini adalah penafsiran, yaitu dengan memberikan perhatian pada isi pesan, oleh karena itulah metode analisis ini digunakan dalam dokumen-dokumen yang padat isi.

Peneliti menekankan bagaimana memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi pada peristiwa komunikasi (Ratna, 2008 : 48-49).

Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menentukan karakteristik, amanat yang penggarapannya dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis dalam penelitian ini secara langsung menganalisis isi terhadap makna yang terkandung dalam sumber primer yang digunakan. Analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkapkan makna simbolik yang tersamar (Moeleng, 2010 : 163).

Jadi penulis akan memahami teks yang berisi tentang catatan pemikiran beliau. Selanjutnya penulis akan menguraikan makna tersembunyi dan maksud dari isi kandungan tentang pemikiran-pemikiran beliau yang berkaitan dengan konsep pendidikan akhlak dan membandingkan dengan pandangan-pandangan dari para pendidik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran dan pokok penelitian, serta memudahkan memahami skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan, dalam hal ini bentuk kerangka skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

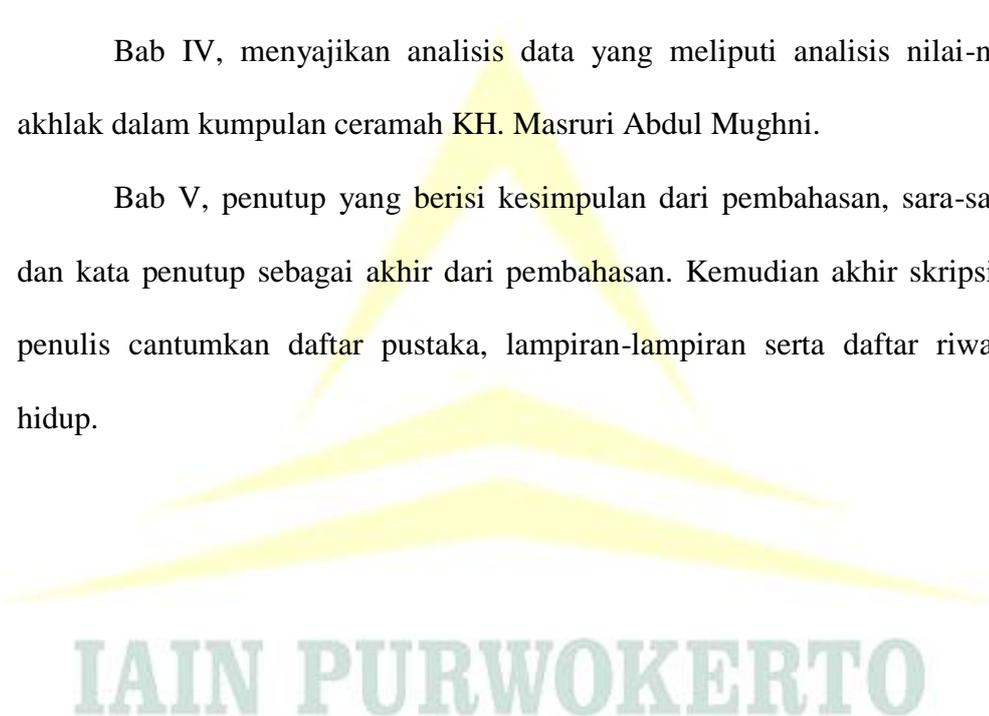
Bab I, membahas tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang landasan teori mengenai objek penelitian yang membahas tentang nilai-nilai akhlak.

Bab III, Biografi KH. Masruri Abdul Mughni yang berisi tentang uraian kelahiran , keluarga, dan riwayat pendidikan beliau.

Bab IV, menyajikan analisis data yang meliputi analisis nilai-nilai akhlak dalam kumpulan ceramah KH. Masruri Abdul Mughni.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan, sara-saran dan kata penutup sebagai akhir dari pembahasan. Kemudian akhir skripsi in penulis cantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti mengurai Nilai-Nilai Akhlak menurut KH. Masruri Abdul Mughni, selanjutnya dapat diambil kesimpulan bahwa Nilai-nilai akhlak menurut KH. Masruri adalah adanya keselarasan rupa bathin dan rupa lahir dalam diri manusia baik dalam hal baik ataupun hal buruk. Kita ketahui bahwa apa yang kita gerakkan dalam diri kita itu berasal dari rupa bathin kita. Jika bathin kita jelek maka rupa lahir yang dikeluarkan (perilaku) pasti jelek begitu pula sebaliknya ketika rupa bathin kita bagus maka apa yang dikeluarkan (perilaku) pasti baik.

Diantara nilai-nilai akhlak dalam kumpulan ceramah KH. Masruri Abdul Mughni mencakup : syukur, sabar, iklas, amanah, dan jujur. KH. Masruri tidak menyusun metode pengembangan akhlak secara definitif, tetapi beliau memberi contoh dalam tindakan beliau, baik kepada para putra-putrinya ataupun kepada para santri-santrinya.

Metode pengembangan akhlak menurut beliau antara lain: Bil qoul, Bil hal, Ikhlas, Sabar, dan Istiqomah, dan Husnudzon. Dengan demikian sangat jelas bahwa semasa beliau hidup. Beliau merupakan Murobbi sejati yang mencurahkan segala waktu pemikiran dan usaha beliau untuk mendidik akhlak para generasi Islam. Sehingga dalam pengajaran beliau baik berupa ucapan ataupun tindakan sangat sarat dengan nilai-nilai akhlak yang sangat luar biasa banyak. Nilai-nilai akhlak dalam kumpulan ceramah KH. Masruri Abdul

Mughni semoga dapat difungsikan dan bermanfaat untuk menambah wawasan dan menyempurnakan pendidikan Islam pada masa sekarang dan masa depan.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan tentang Nilai-Nilai Akhlak dalam Kumpulan Ceramah KH. Masruri Abdul Mughni, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam sekaligus menambah wawasan bagi para umat Islam maka bagi para pendidik atau guru dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Para pendidik hendaknya selalu berusaha Ikhlas dalam berdakwah dan hanya diniatkan untuk mendapat ridho Allah semata.
2. Para pendidik hendaknya selalu berinovasi dan menjawab tuntutan zaman yang ada dan jangan hanya berpangku tangan apa lagi berpuas diri.
3. Hendaknya para ulama-ulama terdahulu selalu dijadikan Uswah Hasanah karena banyak sekali ajaran-ajaran yang telah mereka berikan dan telah mereka lakukan.
4. Hendaknya pandangan-pandangan ulama mulai dikaji dan dijadikan suatu karya ilmiah, serta digali berbagai pelajaran-pelajaran yang banyak sekali terkandung sehingga kedepan umat islam bisa maju dalam Intelektual dan berakhlak mulia.

C. PENUTUP

Alhamdulillah dengan Rahmat serta pertolongan Allah dapat diselesaikan skripsi yang sangat sederhana ini. Hanya Allah yang mengetahui segala sesuatu di alam Dunia ini, karena hanya sedikit ilmu yang ada pada hamba-Nya.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bimbingan dari bapak Dr. Kholid Mawardi S.Ag., M.Hum. Selaku pembimbing skripsi ini, yang dengan sabar, tekun, ikhlas telah membimbing peneliti. Oleh karena itu kepada beliau peneliti mengucapkan *Jazakumulloh Khoiron Ahsanal Jaza'* semoga menjadi amal baik yang diterima doi sisi Allah Swt.

Dengan rendah hati peneliti sangat menyadari akan berbagai kdn kekurangan dalam penulisan skripsi ini, selanjutnya peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, serta memohon maaf yang sebesar-besarnya dalam penulisan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo : Era Intermedia.
- Al-Ghazali. Tt. *Bidayah Al Hidayah*. Semarang : Toha Putra.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : CV. Pustaka.
- Ardani, Moh. 2001. *Akhlak Tasawuf Nilai-Nilai Akhlak / Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*. Jakarta : CV Karya Mulia.
- As-Suhaimi, Fawwaf bin Hulayyil. 2008. *Begini Seharusnya Berdakwah*. Jakarta : Darul-Haq.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan islam : tradisi dan modernisasi ditengah tantangan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2003. *Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Methodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunika, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Creswell, John W. 2010. *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djasuri. 1999. *Methodologi Pengajaran Agama*. Semarang : Pustaka Pelajar.
- Hidayati, Lili. Dan Solehudin. 2012. *Abah Masruri Abdul Mughni*. Semarang : Dahara Prize.
- Hidayati, Lili. Dan Solehudin. 2016. *Hikmah Kesabaran Abah Masruri Abdul Mughni*. Semarang Dahara : Prize.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta : LPPI.
- Kaelan. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta : Paradigma.
- Kasiram, Moh. 2008. *Methodologi Penelitian*. Malang : Uin-Malang Press.
- Khamid, Abdul. 2002. *Konsepsi Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali*. Purwokerto : C.

- Lungandi, A. G. 1989. *Pendidikan Orang Dewasa (Sebuah Uraian Praktek, Untuk Pembimbing, Penatar, Pelatih dan Penyuluh Lapangan)*. Jakarta : Gramedia.
- Mahjudin. 2009. *Akhlaq Tasawuf I : Mu'jizat Nabi, Karomah Wali, Ma'rifa Sufi*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Marbuko, Cholid. Dan Muhammad, Abu. 2004. *Metodologi Penelitian : bekal teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah Yang Benar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Margono S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Komponen MKDK*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Marimba, Ahmad D. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : PT Al-Maarif.
- Mujib, Abdul. Dan Mudzakkir, Yusuf. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Grup.
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Munsiy, Abdul Kadir. 1981. *Metode Diskusi dalam Dakwah*. Surabaya : Al-ihklas.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Quasem, Abdul Kamil. Tt. *Etika Al-Ghazali*. Bandung : C.
- Rubiyanah. Dan Masturi, Ade. 2010. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : LP Uin Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Singarimbun, Masri. Dan Effendi, Sofian. 2011. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integrasi Membangun Jati Diri*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Syam, Mohammad Noor. *Filsafat dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Ya'qub Hamzah. *Strategi Dakwah Islam*. 1983
- Zainuddin Dkk. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*. Jakarta : Bumi Aksara.